

Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Iqbal Rasyid Endrian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya

Korespondensi penulis: abangiyang0206@gmail.com

Abstract: *This research was conducted because he wanted to find out more regarding "The Role of Youth Organizations in Improving Human Resources" in accordance with the main issues raised, namely the role of youth organizations in improving human resources in Kepuh Kemiri Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency. Which aims to explain the role and efforts of Karang Taruna in increasing human resources in Kepuh Kemiri Village. The research method used is qualitative. The subjects of this study were the youth committee and local residents. By using data collection techniques, namely through interviews and observation. The results of this study indicate that there are several activities, roles and efforts of youth organizations that have not been maximized in the development of human resources. Members of youth organizations with student status also help in human resource development. The conclusion that can be drawn from this research is that the role played by youth board members with student status is to improve discipline, provide motivation for all youth youth members. Some of the supporting factors include: Adequate human resources owned by administrators with student status, Responsibility and cooperation from all parties, There is support from the community.*

Keywords: *youth organization, human resources, qualitative method*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui lebih lanjut terkait “Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia” sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat yaitu peran organisasi karang taruna dalam meningkatkan sumber daya manusia di Desa Kepuh Kemiri, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Yang bertujuan untuk menjelaskan peranan dan upaya dari Karang Taruna dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Kepuh Kemiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah pengurus karang taruna serta warga sekitar. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa kegiatan, peran dan upaya dari karang taruna yang belum maksimal dalam pengembangan sumber daya manusia. Anggota karang taruna yang berstatus mahasiswa turut membantu dalam pengembangan sumber daya manusia. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah peranan yang telah dilakukan oleh pengurus karang taruna yang berstatus mahasiswa adalah untuk meningkatkan kedisiplinan, pemberian motivasi bagi semua anggota karang taruna. Beberapa faktor pendukungnya antara lain: Sumber daya manusia yang memadai dimiliki pengurus berstatus mahasiswa, Tanggung jawab dan kerjasama dari semua pihak, Adanya dukungan dari masyarakat.

Kata kunci: organisasi karang taruna, SDM, metode kualitatif

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang menyediakan wadah bagi pengembangan generasi mendatang berdasarkan tanggung jawab sosial dan kesadaran oleh, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya pemuda di daerah pedesaan atau desa/ kelompok adat yang sebanding. Lembaga ini secara fungsional diberdayakan dan dikembangkan oleh Departemen Sosial dan utamanya berfokus pada kegiatan kesejahteraan sosial.

Peranan Karang Taruna berpengaruh dalam pengembangan sumber daya manusia di masyarakat, salah satu anggota karang taruna menjelaskan dengan adanya organisasi karang taruna ini pemuda-pemudi mengerti tentang perbedaan pendapat, pengambilan keputusan, kerjasama tim, kepemimpinan, akan tetapi kegiatan yang ada di karang taruna belum

memaksimalkan pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “**Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia**”. Sehingga dapat membantu Karang Taruna dalam meningkatkan sumber daya manusia di desa tersebut.

LANDASAN TEORI

1. Peranan

Merupakan tindakan yang diharapkan dilakukan oleh individu dalam suatu status sosial tertentu. Dalam bahasa Inggris, peran diterjemahkan sebagai *role*, yang dijelaskan sebagai “*person’s task or duty in undertaking*” artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Syamsir (2014) menyatakan bahwa peran mengacu pada seperangkat perilaku yang diharapkan dari individu dalam suatu status sosial tertentu, sedangkan peranan mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa tertentu.

2. Organisasi

Organisasi merupakan struktur yang memungkinkan sekelompok orang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama, sedangkan pengorganisasian adalah istilah yang mengacu pada proses dan serangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah organisasi. Untuk memungkinkan individu bekerja sama secara berhasil dalam mencapai tujuan, Hasibuan (2014) mendefinisikan organisasi sebagai proses pemilihan dan pengaturan kegiatan yang perlu diselesaikan, serta pembentukan dan penyerahan wewenang dan tanggung jawab.

3. Karang Taruna

Karang Taruna adalah sebuah organisasi kemasyarakatan sosial yang berkembang dan bertumbuh berdasarkan tanggung jawab sosial dan kesadaran. Karang Taruna, yang berupaya melibatkan generasi muda dalam pembangunan nasional secara bersama-sama dan pengembangan kesejahteraan sosial, merupakan salah satu tempat pembinaan dan pengembangan generasi muda.

Karang taruna sebagaimana yang tercantum dalam peraturan Menteri Sosial RI No.77/HUK/2010 tentang pedoman dasar karang taruna adalah Perkembangan organisasi sosial kemasyarakatan didasarkan pada kesadaran dan tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda, terutama di wilayah desa/kecamatan atau komunitas yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah merupakan asset penting yang dimiliki manusia yakni dalam memiliki akal, perasaan dan imajinasi selain dari intelektual, emosi, keinginan, keterampilan, pengetahuan dan motivasi.

Iriani Ismail dan Netty D. Kurniasari (2022) menegaskan bahwa salah satu elemen paling penting dalam sebuah perusahaan adalah pertumbuhan sumber daya manusianya. Pengembangan peradaban sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan peluang untuk masyarakat yang lebih baik, manajemen sumber daya manusia harus diterapkan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara pada Karang Taruna dan Warga di Desa Kepuh Kemiri, Kec. Tulangan, Kab, Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada pertengahan bulan Maret 2023 sampai dengan April 2023.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini memiliki 9 informan yang merupakan 6 anggota karang taruna dan 3 warga setempat yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengumpulan Data

Proses dalam pengumpulan data menggunakan 3 cara yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara yakni proses pengumpulan data melalui wawancara informan yang telah dianggap mampu memberikan informasi.

Observasi yakni proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau langsung terkait kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna.

Dokumentasi yakni proses pengumpulan data yang dilakukan melalui foto.

PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah

| Nama Desa | Letak Geografis | Batas Wilayah |
|--------------|---|---|
| Kepuh Kemiri | Distrik Tulangan terletak ± 7 meter dari permukaan laut dan selang 112,5° - 112,9° lintang selatan, dengan jarak ± 17 kilometer dari Ibukota Kabupaten Sidoarjo | Sebelah Utara : Distrik Wonorejo Sebelah Selatan : Distrik Krembung Sebelah Timur : Distrik Tanggulangin Sebelah Barat : Distrik Prambon |

| Nama Desa | Kondisi Iklim |
|--------------|---|
| Kepuh Kemiri | Kondisi iklim di wilayah Kecamatan Tulangan cukup baik dengan rata-rata curah hujan setiap tahunnya bulan basah: 4 bulan dan bulan kering: 8 bulan. |

| Nama Desa | Penduduk | | Sex Ratio (%) |
|--------------|-----------|-----------|---------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Kepuh Kemiri | 54.137 | 53.546 | 101.10 |

| Nama Desa | Luas Desa | Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) |
|--------------|-----------------------|--|
| Kepuh Kemiri | 31,21 Km ² | 3.450 |

Karang Taruna Desa Kepuh Kemiri memiliki beberapa peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yakni:

1. Mengembangkan Potensi dan Kreativitas
2. Mengadakan Kegiatan Pelatihan
3. Memperkuat Tali Persaudaraan dan Kebersamaan
4. Mendorong Partisipasi Aktif

Peranan Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi pemuda yang bergerak dibidang sosial, budaya dan pembangunan di tingkat desa atau kelurahan, yang memiliki peran penting dalam membantu menggerakkan roda pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Saudara DN selaku Ketua Karang Taruna dalam kutipan wawancara:

“Saya bergabung dengan Karang Taruna di desa ini karena saya ingin aktif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Karang Taruna memberikan kesempatan bagi saya untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pelayanan sosial bagi warga desa, selain itu untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan saya. Di sini, saya dapat belajar banyak hal, seperti organisasi acara, manajemen keuangan, dan kepemimpinan. Itu adalah kesempatan yang berharga untuk pengembangan diri.”

Adapun AMB yang merupakan pengurus karang taruna sekaligus informan mengungkapkan berdasarkan dari kutipan wawancara yang telah dilakukan:

"Salah satu program kerja Karang Taruna yang kami lakukan adalah mengadakan pelatihan keterampilan bagi pemuda di desa. Kami percaya bahwa dengan meningkatkan keterampilan mereka, mereka akan memiliki peluang yang lebih baik dalam mencari pekerjaan dan berkontribusi pada pembangunan desa, salah satu program yang kami lakukan adalah pelatihan kepemimpinan dan pengembangan soft skills bagi anggota Karang Taruna. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan”

Pada dasarnya Karang Taruna dapat memberikan pendampingan dan mentoring kepada anggotanya. Pengurus atau anggota senior Karang Taruna dapat berperan sebagai mentor yang membimbing dan memberikan pembinaan kepada anggota yang baru bergabung.

Pendampingan ini membantu anggota dalam mengembangkan keterampilan, kepemimpinan, dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Upaya-upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, sikap, dan pengetahuan anggota Karang Taruna, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dan positif dalam pembangunan masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Peran pengurus Karang Taruna, yang juga merupakan mahasiswa, adalah untuk menciptakan disiplin dan memberikan inspirasi kepada seluruh anggota Karang Taruna.
2. Partisipasi mahasiswa dalam manajemen telah meningkatkan sumber daya manusia karena mereka sering memberikan ide-ide dan meningkatkan semangat tim, mendorong semua orang untuk bekerja dengan efektif dan kooperatif.
3. Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia karang taruna di Desa Kepuh Kemiri, tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain:
 - a) SDM yang memadai dimiliki oleh pengurus berstatus mahasiswa,
 - b) Tanggung jawab dan kerjasama dari semua pihak,
 - c) Fasilitas memadai yang dimiliki dan,
 - d) Adanya dukungan dari Masyarakat.

Faktor Penghambat:

- a) SDM yang kurang bagi para anggota,
- b) Faktor Finansial,
- c) Kurangnya kepedulian berorganisasi bagi anggota.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan Karang Taruna di desa Kepuh Kemiri secara khusus, maupun dusun-dusun lain secara umum, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai peran pengurus Karang Taruna yang dipimpin oleh mahasiswa dalam meningkatkan sumber daya manusia. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Menjadi teladan bagi semua anggota organisasi, terutama Karang Taruna.
2. Meningkatkan disiplin dalam organisasi.
3. Memperbaiki struktur internal organisasi.
4. Melakukan perbaikan administratif.

Ide-ide ini, yang melibatkan secara aktif pemimpin mahasiswa, bertujuan untuk membangun dan memajukan Karang Taruna di masyarakat.

Bagi anggota Karang Taruna di Kepuh Kemiri yang bukan mahasiswa diharapkan:

- a. Dapat bekerja sama dengan pengurus organisasi untuk memastikan setiap kegiatan terlaksana dengan baik dan terencana.
- b. Bersedia berbagi pendapat dan pandangan mereka dalam forum Karang Taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, S. Ag 2020. Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Andri, S. 2013. Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Diakses dari <https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/3861>
- Angkasawati. 2019. Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi. 1999. Teori Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Tjipto Subadi, M. S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Muhammadiyah University Press.
- Dwi, A. 2014. Skripsi. Peranan Pengurus Karang Taruna Berstatus Mahasiswa Dalam Meningkatkan Sumber daya manusia.
- Fathan, M. 2013. Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Milenial.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan. Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Hasibuanl, Malayu S.P. 2014. Organisasi Sebagai Proses Penentuan dan Pengelompokan Pekerjaan.
- Husri. 2016. Peranan Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan.
- Irfan E. 2021. Pelatihan Pengembangan Diri Bagi Pemuda Karang Taruna Desa. Diakses dari <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/13506/0>
- Iriani Ismail, Netty D. Kurniasari. 2022. Mengelola Sumber Daya Manusia: Konsep, Strategi, dan Model.
- Iskandar L, Ludovikus B, Saverinus R. J. 2019. Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna.
- Machmoed Effendhie, M.Hum. 2019. Pengantar Organisasi, Konsep Dasar, Prinsip, Jenis, dan Unsur Organisasi. Diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>.
- Menteri Sosial RI No.77/HUK/2010. Pedoman Dasar Karang Taruna
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.5 Tahun 2007, Pasal 1 angka 14 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan.

- Pratiwi, R. 2020. Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung
- Prof. Dr. Suryana, Ms. 2012. Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Universitas Pendidikan Indonesia, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Raco, J. 2018. Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sedarmayanti. (2021). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung :Mandar Maju.
- Soekanto, S. 2002. Teori peranan. Jakarta: bumi aksara.
- Soerjono Soekanto. (2022). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sri, Y. 2014. Peranan Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kesadaran Moral Pemuda. Diakses dari <http://repository.upi.edu/7398/>
- Subadi, T. 2006. Metode penelitian kualitatif.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumanto. 2010. Pengumpulan Data. III(2), 1–51.
- Syamsir, T. 2014. Organisasi & Manajemen. Bandung: Alfabeta Unggul Pangestu Nirmala Multimedia Press & Publishing.
- Tri, J. S.H. 2014. Dasar Hukum Karang Taruna.
- Wasilah, A., & Chaedar, A. 2002. Melakukan Penelitian Kualitatif. Pustaka Jaya, Bandung.
- Yoga F. C. 2018. Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreatifitas Remaja